

7.2. Landasan Perancangan Bentuk dan Wajah Bangunan

Konsep bentuk dari Galeri Kerajinan Keramik Bayat dengan pendekatan Arsitektur Kontekstual. Konsep bentuk bangunan galeri ini akan memadukan bentuk dari arsitektur sekarang dengan perpaduan unsur arsitektur lokal dari lingkungan sekitar di Desa Melikan. Galeri Keramik bayat ini berfokus pada fungsi utamanya sebagai sarana wisata keramik dan edukasi. Oleh karena itu, dalam perancangannya diperlukan bentuk atau visual bangunan yang mendekati dan berhubungan dengan kondisi di sekitarnya. Hal ini dapat menjadi ciri khas dari Galeri Keramik Bayat sendiri karena memberi impresi atau kesan galeri dengan diangkatnya bentuk ciri khas lingkungan yang kedalam bangunan. Pengolahan dan pemilihan material bangunan pun memanfaatkan material yang tersedia di lingkungan alam di daerah tersebut.

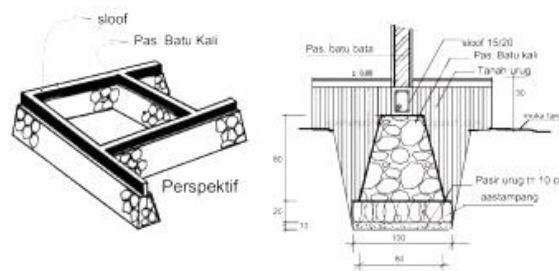
Perpaduan antara kontekstual harmonis dan kontras akan menciptakan suatu bentuk dan wajah bangunan yang seimbang, namun tetap menunjukkan ciri khasnya sebagai galeri. Dalam kontekstual secara harmonis, pola atau gaya arsitektur setempat dapat diterapkan dalam komponen bentuk massa, irama bukaan, dan fasad bangunan. Salah satunya dengan menghadirkan bentuk bangunan dengan visual yang berkontinuitas dengan bangunan sekitar. Sedangkan pada kontekstual secara kontras, pada bangunan galeri dapat ditonjolkan pada bagian irama bukaan dan bentuk atapnya sebagai bentuk skala monumental. Ditetapkannya bentuk dan wajah bangunan galeri keramik Bayat ini melalui pertimbangan studi proyek sejenis yaitu Secret Garden Village yang juga menggunakan bentuk dasar atap tradisional tetapi dikombinasikan dengan material yang modern. Sehingga dapat mencapai tujuan awalnya yaitu sebagai point of interest dari Desa Wisata Melikan.

7.3. Landasan Perancangan Struktur Bangunan

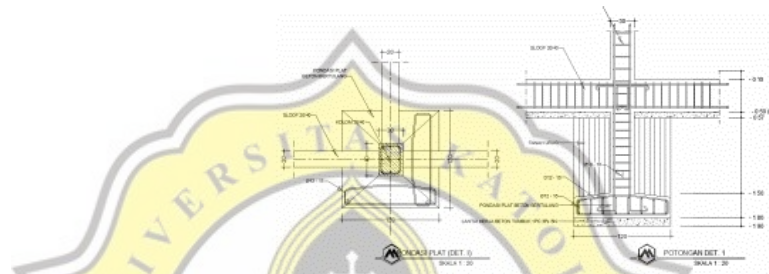
7.3.1. Struktur Bawah

Bangunan galeri kerajinan keramik Bayat ini terdiri dari 1 – 2 lantai dengan beban yang tidak terlalu besar serta kondisi tanah

yang berwarna coklat regosol, maka akan digunakan pondasi dangkal yaitu pondasi lajur dan pondasi footplat.



Gambar 7. 2. Pondasi Lajur
Sumber: <http://kontemporer2013.blogspot.com/>



Gambar 7. 3. Pondasi Footplat
Sumber: www.arsitur.com

7.3.2. Struktur Badan

Bangunan ini menggunakan struktur rangka baja yang terdiri dari kolom dan balok, serta struktur kayu dengan menggunakan saka guru. Kolom sebagai unsur vertikal berfungsi sebagai penyalur beban dan gaya menuju tanah, sedangkan balok adalah unsur horisontal yang berfungsi sebagai pemegang dan media pembagian beban dan gaya ke kolom.

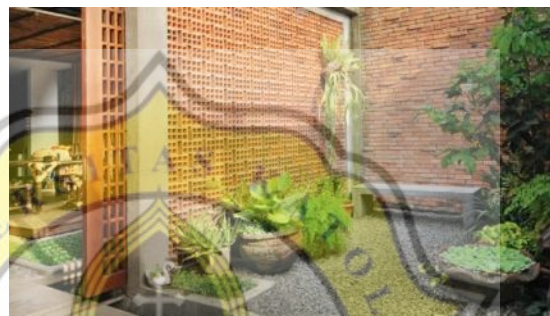
7.3.3. Struktur Atas

Pada bagian struktur atas bangunan mengikuti tipologi bangunan disekitarnya yang mayoritas menggunakan atap limasan, atap kampong, dan joglo dengan perpaduan konstruksi rangka baja dan kayu. Hal ini dipilih dengan pertimbangan agar galeri kerajinan keramik Bayat ini selaras dengan lingkungan sekitarnya, namun juga tetap memiliki ciri khas yang menjadi point of interest Desa Wisata Melikan.

7.4. Landasan Perancangan Material Bangunan

7.4.1. Dinding

Dinding utama pada tiap bangunan menggunakan material batu bata, rooster dan semen ekspos pada beberapa bagian. Pada ruang workshop menerapkan perbedaan finishing dan tekstur untuk memperkuat kesan dari workshop itu sendiri. Pada ruang antara digunakan partisi bamboo sebagai elemen estetis. Pada ruang galeri indoor juga digunakan panel-panel yang berfungsi sebagai display karya sekaligus partisi ruang yang dapat dirubah sewaktu-waktu.



Gambar 7. 4. Roster
Sumber: rumah.com



Gambar 7. 5. Dinding semen ekspos
Sumber: andaramartin.com

7.4.2. Lantai

- Pecahan Keramik berkaitan dengan galeri ini sendiri yang merupakan galeri kerajinan keramik Bayat. Pecahan keramik didapat dari keramik yang gagal produksi karena pecah, serta juga dapat menambah nilai estetis bangunan.



Gambar 7. 6. Lantai Pecahan Keramik
Sumber: arsigriya.com

- Semen Ekspos diterapkan pada café dengan tujuan agar memberi kesan natural dan selaras dengan warna-warna yang terdapat di galeri ini.
- Keramik berpola pengaplikasiannya bertujuan untuk membedakan zona antara satu ruang dengan yang lain.
- Parquet digunakan di tangga maupun ramp sebagai elemen estetis dan agar tidak licin.

7.5. Landasan Perancangan Tata Ruang Tapak

Tapak yang berorientasi menghadap ke sisi selatan pada siang dan sore hari akan terasa terik. Oleh karena hal tersebut maka dapat menempatkan sebagian area public yang bersifat outdoor di sisi selatan dan berdampingan dengan kolam dan taman yang berisi vegetasi peneduh untuk mereduksi intensitas cahaya matahari. Pada area public lainnya diletakkan di sisi barat tapak. Sedangkan pada area yang bersifat indoor dan privat dapat diletakkan di sisi utara tapak. Terdapat pula area servis, terutama area parkir didepan bangunan. Penempatan entrance terletak di sisi selatan tapak, tepatnya berhadapan dengan Jalan Sunan Pandanaran dan penempatan jalur keluar berada di sisi barat tapak, yang berhadapan dengan jalan Gang Keramik IV. Hal ini bertujuan untuk mencegah kepadatan lalu lintas di kawasan tersebut.



Gambar 7. 7. Zoning Makro Tapak
Sumber: analisis pribadi

7.6. Landasan Perancangan Utilitas Bangunan

7.6.1. Sistem Kenyamanan Thermal

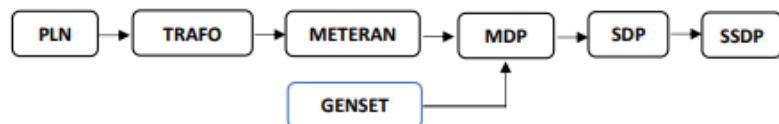
Sistem penghawaan pada galeri ini akan menggunakan sistem penghawaan alami dan buatan. Sistem penghawaan alami akan diterapkan pada bangunan galeri melalui desain arsitektur bangunan dan organisasi ruang (bukaan, kolam, vegetasi, dan material). Sedangkan untuk penghawaan buatan menggunakan AC split serta exhaust fan pada ruangan tertentu.

7.6.2. Sistem Pencahayaan

Sistem pencahayaan pada galeri memanfaatkan pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pencahayaan alami dapat dimanfaatkan diruang galeri indoor dengan bantuan skylight serta bukaan – bukaan pada bangunan. Pada pengaplikasian pencahayaan buatan digunakan warna yang natural sesuai warna keramik yang terang dan hangat. Adanya spotlight dititik tertentu untuk menyorot karya yang sedang didisplay digaleri dapat menonjolkan karya tersebut.

7.6.3. Sistem Elektrikal

Supply utama jaringan listrik pada galeri berasal dari PLN yang disalurkan oleh tiang listrik menuju trafo. Setelah melewati trafo, listrik dari PLN di salurkan ke ruang MDP (Main Distribution Panel), kemudian disalurkan menuju SDP (Sub Distribution Panel) pada tiap bangunan. Untuk keadaan darurat ketika listrik mati, tersedia genset dengan sistem otomatis akan menyala ketika aliran listrik utama dari PLN terputus. Genset diletakkan di area fasilitas servis.



Gambar 7. 8. Sistem Elektrikal
Sumber: analisis pribadi

7.6.4. Sistem Keamanan

Sistem keamanan yang terdapat pada galeri kerajinan keramik Bayat adalah dengan memanfaatkan CCTV pada beberapa titik. CCTV memudahkan pemantauan secara menyeluruh pada bangunan. CCTV pada bangunan terhubung dengan sistem BMS (Building Management System), serta BAS (Building Automatic System). Selain itu, juga terdapat pos keamanan.

7.6.5. Sistem Utilitas Bangunan

- Sistem Air Bersih

Sistem pendistribusian air bersih yang digunakan di galeri ini adalah down feed system. Dalam pelaksanaannya, system down feed dibantu oleh pompa untuk distribusi air yang merata.

- Sistem Pengolahan Limbah

Sistem yang digunakan pada galeri ini adalah two pipe system yang dapat memisahkan limbah padat dan limbah cair. Pada pengolahan limbah cair menggunakan system bio filtrasi yang kemudian dapat dikelola untuk penyiraman tanaman.

7.6.6. Sistem Proteksi Kebakaran

Sistem Proteksi Kebakaran pada Galeri Kerajinan Keramik Bayat akan menggunakan sistem proteksi pasif dan aktif :

- Sistem Proteksi Pasif

Sistem proteksi pasif kebakaran diwujudkan melalui pengaturan penggunaan bahan bangunan, organisasi ruang berupa pemisahan bangunan berdasarkan aktivitas yang dilakukan didalamnya, serta perlindungan terhadap api.

- Sistem Proteksi Aktif

Sistem proteksi aktif untuk kebakaran yang terdiri atas sistem pencegahan kebakaran, baik manual ataupun otomatis. Pada bangunan terdapat sprinkler, APAR, alarm kebakaran, Hydrant Box. Terdapat jalur sirkulasi untuk

mobil pemadam kebakaran yang mengelilingi tapak berupa jalan local (Jalan Gang Keramik IV).

